

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis, yaitu dilakukan untuk melihat keadaan penggunaan huruf kapital dalam menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV saat ini. Menurut Soeparno (2002: 117) karena terdapat keunggulan pada pendekatan ini, yaitu keunggulan dalam segi keobjektivitasnya, sebab data yang dianalisis benar-benar data yang nyata pada saat itu, atau data yang ada pada saat melakukan penelitian.

Menurut Mahsun (2005: 83) adapun linguistik sinkronis adalah bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu, sedangkan linguistik diakronis adalah bidang linguistik yang menyelidiki perbandingan bahasa dengan bahasa yang lain (Sausure, dan Kridalaksana, 1993:21). dengan demikian, penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif, sedangkan penelitian bahasa secara diakronis mengamati fenomena evolutifnya suatu bahasa.

Kemudian menurut F. De Saussure dalam Pateda (1994: 34) linguistik sinkronis mempelajari bahasa tanpa mempersoalkan urutan waktu. Perhatian ditunjukkan pada bahasa sezaman yang diujarkan oleh pembicara; jadi dapat dikatakan bersifat horizontal, misalnya menyelidiki Bahasa Indonesia yang digunakan pada tahun 1980.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kesalahan berbahasa. Metode ini digunakan karena penelitian dilakukan dengan maksud untuk menemukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital yang terdapat pada karangan deskripsi siswa. Selain itu, dengan penelitian ini

diharapkan akan mendapatkan hasil mengenai bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sama.

Menurut Tarigan (1995:71), tujuan akhir Anakes adalah mencari umpan baik yang digunakan sebagai titik tolak perbaikan pengajaran bahasa, yang pada gilirannya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh para siswa.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan deskripsi siswa kelas IV UPTD SDN 1 Sleman Lor Kec. Sliyeg Kab. Indramayu. Siswa yang diteliti berjumlah 17 orang, 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

### **D. Teknik Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini yakni berupa kesalahan pemakaian penggunaan huruf kapital pada karangan siswa kelas IV sekolah dasar Negeri 1 Sleman Lor. Selain itu, dari penelitian ini juga diharapkan akan didapatkan hasil berupa bahan pembelajaran yang dapat digunakan guna mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sama. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan analisis dokumen. Peneliti menggunakan dokumen yang akan dianalisis dalam mengumpulkan data penelitian yaitu berupa karangan deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar negeri 1 Sleman Lor.

#### **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan mencari dan menyusun data secara sistematis. Data tersebut dapat didapatkan dari hasil analisis dokumen. Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti memakai teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995:71) adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data: berupa kesalahan yang dibuat oleh siswa, misalnya hasil ulangan, karangan atau percakapan.

- b. Mengidentifikasi dan mengklarifikasi kesalahan: mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan-kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat.
- c. Memperingkat kesalahan: mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya.
- d. Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e. Mempraktikan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial mendatangkan kesalahan.
- f. Mengoreksi kesalahan: memperbaiki dan bila dapat menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitiannya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Menurut (Gunawan, 2015: 142) data ini yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.

Kemudian menurut Sugiyono, (2013:305) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya, peneliti akan terjun ke lapangan. Selain daripada itu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti terdapat dua instrumen:

1. Untuk meneliti penguasaan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa

Peneliti akan memulainya dengan pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana penguasaan huruf kapital pada karangan deskripsi siswa kelas IV yaitu terdapat ... kalimat yang ditemukan di antaranya:

No.	Terdapat pada paragraf ..... dengan kalimat “.....”
-----	-----------------------------------------------------

Setelah itu, peneliti memaparkan data temuan kalimat-kalimat yang mengandung letak pemakaian huruf kapital pada karangan deskripsi siswa kelas IV. Setelah menghitung dan memaparkan kalimat yang salah, selanjutnya mengidentifikasi kesalahan pemakaian huruf kapital.

No.	Pada nomor Pertama terdapat kesalahan kalimat “.....”
-----	-------------------------------------------------------

Setelah melakukan identifikasi, selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan pemakaian huruf kapital yang terdapat pada karangan deskripsi siswa. Selanjutnya menjelaskan kesalahan

a.	Pada kalimat “.....” seharusnya “.....”
----	-----------------------------------------

2. Untuk meneliti bahan pembelajaran yang tepat untuk mengantisipasi kesalahan pemakaian huruf kapital bagi siswa.

Bahan pembelajaran dalam penelitian ini dibuat dengan memanfaatkan hasil analisis. Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 1 Sleman Lor, untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar yaitu karangan deskripsi.

**Tabel 3.1**  
**Desain Pembelajaran**

<b>Desain Pembelajaran Pemakaian Huruf Kapital Berdasarkan Karangan Deskripsi di Kelas IV Sekolah Dasar</b>	
<b>I</b>	<b>Kompetensi Inti</b>
<b>II</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>III</b>	<b>Indikator</b>
<b>IV</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>

**Tabel 3.2**  
**Bahan Pembelajaran Pemakaian Huruf Kapital**

<b>A.</b>	<b>Bahan Pembelajaran untuk Guru</b>
	1. Pengertian Huruf kapital
	2. Pemakaian Huruf Kapital, fungsi dan contoh
	a.

Hasil analisis penguasaan pemakaian huruf kapital dimanfaatkan dalam karangan deskripsi. Karangan Deskripsi tersebut berjudul *Alam Indonesia*.

**Tabel 3.3**  
**Karangan Deskripsi Alam Indonesia**

Alam Indonesia

Indonesia adalah Negara dengan kekayaan alam yang melimpah dari Sabang hingga Merauke. Keindahan alam Indonesia memang dinilai tak ada yang mampu menandingi di Negara manapun di dunia. Hampir semua pesona alam terdapat di Indonesia mulai dari daratan hingga laut.